

PENGARUH KOMUNIKASI EFEKTIF TERHADAP KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI RA AL FALAH SIMPANG KABUPATEN TASIKMALAYA

Fitri Nuraeni¹, Elfan Fanhas Khomaeny², Fajar Nugraha³
Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya
Fitrinuraeni29112000@gmail.com ; elfan.fanhas@umtas.ac.id

Abstract

Communication skills are a form of language development possessed by early childhood. Through communication, children can express their feelings and opinions. The language skills of early childhood communication at RA Al Falah Simpang have only reached 20% based on developmental achievements in STPPA so it is necessary to provide direction and habituation to using effective communication that is directed and consistent. This study aims to determine the effect of effective communication on the language development of children aged 4-5 years at RA Al Falah Simpang. The research method used is the experimental method using two groups, namely the experimental class and the control class. Treatment using effective communication was carried out to the experimental class in 12 meetings while the control class used conventional learning as usual. The findings obtained during the 12 meetings based on posttest data from the experimental class and the control class showed a significance value of $0.000 < 0.05$ that there was a significant difference between the two groups. The results of the comparison of the average values of the experimental class and the control class show that the value of the experimental class is greater than the control class, where the experimental class has an average value of 55.17 while the control class is 34.50. So it can be concluded that effective communication has a positive effect on the language skills of children aged 4-5 years at RA Al Falah Simpang.

Keywords : Child, Language, Communications

Abstrak : Keterampilan komunikasi adalah salah satu bentuk perkembangan bahasa yang dimiliki oleh anak usia dini. Melalui komunikasi anak dapat mengungkapkan perasaan dan pendapatnya. Kemampuan bahasa komunikasi anak usia dini di RA Al Falah Simpang baru mencapai 20% berdasarkan capaian perkembangan dalam STPPA sehingga perlu memberikan arahan serta pembiasaan menggunakan komunikasi efektif yang terarah dan konsisten. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi efektif terhadap perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun di RA Al Falah Simpang. Metode penelitian ini adalah metode eksperimen dengan menggunakan dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pemberian perlakuan menggunakan

komunikasi efektif dilakukan kepada kelas eksperimen sebanyak 12 kali pertemuan sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional seperti biasa. Hasil temuan yang didapatkan selama 12 kali pertemuan berdasarkan data posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Hasil perbandingan nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol, dimana kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 55.17 sedangkan kelas kontrol 34.50. Sehingga dapat disimpulkan bahwa komunikasi efektif berpengaruh positif terhadap kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun di RA Al Falah Simpang.

Kata Kunci : Anak, Bahasa, Komunikasi

PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan hal yang sangat erat dengan manusia sebagai makhluk sosial. Dalam menjalani kehidupan di dunia manusia tidak pernah berhenti untuk berinteraksi dengan manusia lain, begitu pula dengan proses belajar tidak terlepas dari komunikasi guru dan anak untuk mencapai tujuan pendidikan yang sebenarnya. Komunikasi sudah dilakukan sejak anak lahir kemudian dimatangkan dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu layanan pendidikan yang di tujukan untuk anak-anak pra-sekolah. Menurut National Association for the Education of Young Children (NAEYC), rentang usia anak prasekolah adalah 0 hingga 8 tahun. (Zulminiati¹ et al., 2022). Kelompok usia 0-6 tahun merupakan masa emas dan sangat penting bagi perkembangan dan pertumbuhan kemampuan dan minat anak. Aspek penting perkembangan anak meliputi perkembangan kognitif, sosio-emosional, fisik-motorik, bahasa, artistik dan moral-religius. Dari seluruh aspek perkembangan tersebut, perkembangan Bahasa merupakan hal yang paling utama untuk di perkenalkan.

Santrock (2007) Bahasa adalah suatu bentuk komunikasi lisan, tulisan, atau isyarat yang didasarkan pada sistem tanda. Sejak lahir, anak sudah memiliki kemampuan dalam berkomunikasi dengan lingkungan baik verbal maupun nonverbal. (Sarnoto, 2022) berpendapat bahwa komunikasi verbal berlangsung dalam bentuk kata, kalimat, dan percakapan. Sedangkan komunikasi nonverbal berupa bahasa tubuh seseorang.

Menurut Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014, Pendidikan Anak Usia Dini adalah kegiatan pelatihan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun dan dicapai melalui pemberian upaya meningkatkan kesejahteraan fisik dan mental. Pertumbuhan dan perkembangan mental agar anak siap

mengikuti pendidikan selanjutnya. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan tumbuh kembang anak.

Khosibah & Dimiyati (2021) menyatakan bahwa kajian perkembangan bahasa anak di Indonesia menunjukkan bahwa membaca buku, bercerita atau menulis di atas kertas jarang menjadi kegiatan yang dilakukan anak usia 4 tahun di rumah hanya 17%. Hal ini menjadi salah satu bukti bahwa kemampuan bahasa anak usia dini memiliki hambatan dan perlu adanya perhatian khusus terlebih dalam dunia pendidikan.

Berdasarkan penelitian pendahuluan dengan menggunakan metode wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada Hari senin 16 Januari 2023 bersama kepala sekolah RA Al Falah Simpang, peneliti mendapatkan informasi bahwa jumlah peserta didik secara keseluruhan adalah 62 siswa, dimana 32 siswa kelompok A dan 30 siswa kelompok B. Dari 32 anak usia 4-5 tahun, yang memiliki kemampuan bahasa sesuai dengan standar ideal dalam STPPA di RA Al Falah Simpang baru mencapai 20%. Beliau juga menyampaikan bahwa rata-rata anak yang memiliki kemampuan bahasa mendekati standar ideal perkembangan adalah anak yang berasal dari keluarga mampu dan anak dengan jumlah saudara sedikit atau tunggal. Berdasarkan informasi tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa anak usia 4-5 tahun lebih membutuhkan stimulus yang baru dan inovatif dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak.

PAUD IT Ihya Assunnah adalah salah satu lembaga pendidikan anak usia dini di Kota Tasikmalaya yang berhasil meningkatkan kemampuan bahasa anak dalam waktu yang cukup singkat dengan menerapkan komunikasi efektif dalam kegiatan pembelajaran. Anak usia 4-5 tahun mampu meningkatkan kemampuannya dalam kurun waktu 6 bulan atau selama satu semester. Berdasarkan pengamatan yang dialami peneliti pada saat pelaksanaan praktik mengajar, peningkatan kemampuan bahasa yang dipengaruhi oleh komunikasi efektif tersebut seperti anak mampu menyimak perkataan orang lain dengan baik, anak mampu memahami arahan dari guru, anak mampu menceritakan kembali pengalaman yang di alami, anak mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan bentuk pertanyaan yang diberikan.

Hasil pengamatan tersebut meyakinkan peneliti bahwa meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun dengan menerapkan komunikasi efektif secara konsisten yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik telah berhasil. Penerapan komunikasi efektif di PAUD IT Ihya Assunnah yaitu kontinum komunikasi yang telah disusun langsung oleh

kepala sekolah PAUD IT Ihya Assunnah Ummu Fida' Yulyawati, M. Pd (2022) yang terdiri dari *visually looking on* (memandang secara visual), *non directive steatment* (pernyataan-pernyataan tidak langsung), *question* (pertanyaan), *directive steatment* (pernyataan-pernyataan terarah/langsung), dan *psysical intervention* (campur tangan fisik).

Peneliti akan melakukan percobaan menerapkan komunikasi efektif yang diterapkan di PAUD IT Ihya Assunnah dalam kegiatan pembelajaran untuk mengetahui pengaruh penggunaan komunikasi efektif terhadap kemampuan bahasa anak usia dini. Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun dapat meningkat sesuai dengan standar ideal perkembangan bahasa. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh komunikasi efektif terhadap kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun di RA Al Falah Simpang. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang baik dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini di RA Al Falah Simpang.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis eksperimen *pretest-posttest control group*. Subjek penelitian di fokuskan pada anak usia 4-5 tahun di RA Al Falah Simpang dengan jumlah sampel sebanyak 12 orang yang memiliki perkembangan bahasa dengan nilai <40 atau termasuk kategori rendah. Pelaksanaan penelitian dilakukan selama 12 kali pertemuan pada tanggal 24 Mei sampai 9 Juni 2023 secara berturut-turut untuk mendapatkan hasil perkembangan yang baik. Penelitian ini menggunakan teknik observasi dengan STPPA Perkembangan Bahasa sebagai alat ukur. Pelaksanaan penelitian di bantu oleh 3 orang observer yang setiap observer fokus pada 2 anak dan peneliti sebagai pemimpin dalam kelas yang memberikan perlakuan. Prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan modul komunikasi efektif yang disusun peneliti.

HASIL

Penelitian diawali dengan pengumpulan data nilai pretest pada seluruh siswa kelompok usia 4-5 tahun kemudian menghasilkan olahan data statistik menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk* untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Adapun hasil pengujian menggunakan *IBM SPSS Statistic versi 25* adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Normalitas Data *Pretest*

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Eksperimen	.205	6	.200*	.961	6	.830
Kontrol	.192	6	.200*	.971	6	.899

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan IBM SPSS Statistic versi 25 diatas terlihat bahwa nilai signifikansi dari kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih besar dari 0.05. Nilai signifikansi kelas eksperimen adalah $0.830 > 0.05$ maka data yang dihasilkan dari kelas eksperimen berdistribusi normal. Nilai signifikansi kelas kontrol adalah $0.899 > 0.05$ maka data yang dihasilkan dari kelas eksperimen juga berdistribusi normal. Setelah data kedua kelompok dinyatakan berdistribusi normal, selanjutnya peneliti melakukan uji homogenitas.

Tabel 2. Uji Homogenitas Data *Pretest*

			Levene			
			Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest Bahasa	Perkembangan	Based on Mean	.913	1	10	.362
		Based on Median	.933	1	10	.357
		Based on Median and with adjusted df	.933	1	8.691	.360
		Based on trimmed mean	.934	1	10	.357

Berdasarkan hasil dari perhitungan nilai pretest menggunakan uji Leven diatas menunjukan nilai signifikansi lebih dari 0,05 (sig. $> 0,05$). Pada tabel diatas terlihat nilai signifikansi $0,362 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa varian data pretest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam perkembangan bahasa anak mempunyai varians yang homogen.

Setelah diketahui nilai pretest yang valid, selanjutnya peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan komunikasi efektif dengan ketentuan komunikasi sebagai berikut:

Tabel 3. Tahapan Pemberian Perlakuan dengan Komunikasi Efektif

No	Kegiatan	Komunikasi Efektif	
		Bahasa Indonesia	Bahasa Sunda
1	Penyambutan Anak	~ Assalamualaikum ~ Selamat pagi ~ Semangat sekolah yaa	
2	Kegiatan Awal ~ Jurnal dan Privat ~ Bermain Pagi	~ Teman teman yang baru datang boleh langsung buat jurnal pagi ya ~ Meja Bu Fitri kosong, siapa yang mau baca Iqro ? ~ Mari tuntaskan kegiatan paginya, 10 menit lagi kita mulai berdo'a ya ~ Waktu bermainnya tinggal 5 menit lagi, segera tuntaskan kegiatan paginya ~ Waktu bermain paginya sudah habis, apa yang seharusnya kita lakukan ?	~ Teman-teman anu nembe dongkap mangga pilih tempat calik tiasa langsung jurnal ~ Meja Bu Fitri kosong, saha anu bade baca Iqro ? ~ Yu bereskeun heula kegiatan pagina, 10 menit deui urang baca do'a ~ Waktos ameng na 5 menit deui, anu teu acan beres, bereskeun heula kegiatana ~ Waktos amengna atos seep, ayeuna bagean naon ?
3	Kegiatan Inti	~ Mari kita duduk melingkar di alas yang sudah disediakan bu guru, kita mulai dengan berdo'a ~ Sekarang hari apa ? tanggal berapa ? bulan apa ? tahun berapa ? ~ Hari ini apakah ada temannya yang tidak hadir ? ~ Teman-teman hari ini kegiatan yang akan kita lakukan adalah: (Peneliti menyebutkan rangkaian kegiatan yang akan dilakukan hari itu)	~ Hayu sadayana urang calik di karpet nu tos di sediakeun ku Ibu Guru, urang kawitan ku baca do'a ~ ayeuna dinten naon ? kaping sabaraha ? bulan naon ? tahun sabaraha ? ~ Aya rencangan anu teu hadir dinten ayeuna ?
4	Kegiatan Penutup	~ Alhamdulillah, terimakasih teman-teman sudah bersedia masuk kembali ke dalam kelas ~ Sudah selesai bermainnya ? ~ Bagaimana perasaan teman teman hari ini ? ~ Bu Guru minta maaf jika hari ini Bu Guru membuat teman teman tidak nyaman, apakah teman teman bersedia memaafkan ? ~ Mari kita baca do'a sebelum pulang bersama sama	~ Alhamdulillah, atos amengna ? ~ kumaha perasaanna dinten ayeuna ? resep amengna ?

Pemberian perlakuan (*treatment*) yang dilakukan selama 12 kali pertemuan dengan tahapan dan arahan komunikasi efektif secara keseluruhan dilakukan secara konsisten dalam setiap kegiatan. Pemberian perlakuan ini berjalan dengan lancar selama kegiatan berlangsung. Pengulangan kalimat menggunakan Bahasa Sunda bertujuan untuk memberikan pemahaman yang kuat pada anak terhadap arah komunikasi yang disampaikan.

Selama 8 kali pertemuan menggunakan Bahasa Indonesia secara konsisten, anak mulai mengalami perubahan positif dalam memahami dan mengungkapkan bahasa. Anak mulai konsisten menjawab setiap pertanyaan dengan menggunakan Bahasa Indonesia.

Setelah diberikan perlakuan menggunakan komunikasi efektif, selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan *uji independent sampel t-test* untuk mengetahui apakah komunikasi efektif berpengaruh positif terhadap perkembangan bahasa atau tidak. Hasil uji hipotesis tersebut adalah:

Tabel 4. Uji Independent Sampel T-test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Perembangan Bahasa	Equal variances assumed	.059	.813	17.001	10	.000	20.667	1.216	17.958	23.375
	Equal variances not assumed			17.001	9.857	.000	20.667	1.216	17.953	23.381

Berdasarkan hasil perhitungan uji *t independent sampel t-test* data *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,05 (sig. <0,05). Nilai signifikansi dari tabel di atas adalah $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, maka kesimpulannya adalah komunikasi efektif berpengaruh terhadap kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun.

PEMBAHASAN

Kemampuan bahasa anak prasekolah merupakan salah satu aspek perkembangan yang sangat penting dari semua aspek yang lain. Perkembangan bahasa dapat menentukan berbagai aspek kecerdasan anak. Anak yang memiliki kemampuan bahasa baik akan memiliki kepribadian, keterampilan dan kecerdasan yang baik pula. Al-Harbi (2019) Menurut psikologi behavioris, bahasa adalah perilaku. Suparno, dkk (2018) Bahasa ialah salah satu bentuk komunikasi, baik itu lisan, tulisan, atau isyarat yang di dasarkan pada system symbol yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa merupakan suatu bentuk komunikasi, alat yang digunakan dalam berinteraksi untuk menjalin kehidupan sosial. Selain itu, bahasa juga digunakan manusia sebagai alat untuk berfikir, mengekspresikan perasaan. Melalui bahasa anak dapat menerima pikiran dan perasaan orang lain.

Amalia dkk (2019) mengemukakan bahwa perkembangan bahasa anak prasekolah mencakup empat tahap perkembangan: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. N. Anggraini dkk (2020) menyatakan berdasarkan jumlah referensi Standar PAUD No. 58 tahun 2009: Ketika seorang anak memasuki taman kanak-kanak, ada tiga aspek perkembangannya melalui pemerolehan bahasa, ekspresi bahasa, dan membaca.

Silberg mengungkapkan, bayi sudah bisa membedakan suara manusia di dalam kandungan. Seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan, anak-anak secara bertahap beralih dari melakukan ungkapan dengan menggunakan komunikasi, yang kemudian dari komunikasi beralih melalui Gerakan menjadi tuturan.

N. Anggraini et al (2020) Perkembangan bahasa ini merupakan perubahan sistem lambang bunyi yang mempengaruhi kemampuan berbicara, memungkinkan anak untuk mengenali dirinya sendiri dan berinteraksi serta berkolaborasi dengan orang lain. Menurut Syamsiyah & Hardiyana (2021) mengungkapkan bahwa bahasa bagi seluruh manusia memang merupakan salah satu keterampilan yang wajib dimiliki. Resti Aulia & Budiningsih (2021) mengungkapkan bahasa yaitu suatu alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi oleh setiap individu dengan individu, individu dengan kelompok maupun kelompok dengan kelompok. Kholilullah, dkk (2020) Mulyasa mengatakan bahwa "Ucapan adalah alat komunikasi. Semua mode komunikasi melibatkan ekspresi pikiran dan perasaan melalui tulisan, lisan, gestural atau gestural menggunakan kata-kata, kalimat, suara, simbol dan gambar."

Perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun berdasarkan indikator dalam STPPA dan aspek perkembangan diatas sangat penting untuk dijadikan sumber penilaian pengamatan anak usia dini. Penentuan pengamatan berdasarkan STPPA ini berlandaskan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014, Bab III, Tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak, Pasal 7 Ayat 1, yang berbunyi: “Tingkat perkembangan anak adalah pertumbuhan dan perkembangan anak yang dapat dicapai dalam kelompok umur tertentu.”

Hurlock mengatakan bahwa komunikasi adalah pertukaran pikiran dan perasaan. Pertukaran tersebut dapat melalui berbagai bentuk bahasa seperti gerak tubuh, ekspresi emosional, ucapan atau tulisan, tetapi komunikasi yang paling umum dan efektif adalah melalui ucapan. Menurut Nisa & Sujarwo (2020) Komunikasi adalah proses pengiriman simbol dari sumber ke penerima. Sarnoto (2022) Komunikasi yaitu proses atau tindakan di mana pesan ditransmisikan dari pengirim ke penerima melalui media yang biasanya terputus. Definisi ini memperjelas bahwa komunikasi harus disengaja dan membawa perubahan. Komunikasi adalah proses dimana seseorang menyampaikan pesan kepada orang lain.

Paramitha, n.d. (2022) Lasswell menyampaikan komunikasi didefinisikan sebagai proses penyampaian pesan dari medium ke medium melalui medium yang pada akhirnya memiliki efek tertentu. Ismaya, dkk (2022) Komunikasi secara umum memiliki arti berusaha mempengaruhi dan menyampaikan pemikiran, ideologi, pengetahuan, perilaku dan tindakan agar dapat mengikuti ideologi, pengetahuan, pemahaman dan tindakan manusia. Komunikasi merupakan kemampuan yang terjadi pada setiap manusia sejak lahir. Komunikasi termasuk kedalam salah satu perkembangan Bahasa yang sangat penting untuk dikembangkan. Paramitha, n.d. (2022) Komunikasi efektif ialah komunikasi yang mampu menghasilkan perubahan sikap (*attitude change*) pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dijabarkan diatas, penelitian ini dilaksanakan pada 12 anak usia 4-5 tahun di RA Al Falah Simpang. Terdapat 6 anak pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dan 6 anak pada kelas kontrol tanpa diberikan perlakuan dengan komunikasi efektif. Anak yang berada pada kelas eksperimen memiliki kemampuan untuk menambah kosa kata, menyebutkan kalimat dengan urutan yang baik dan berani berbicara ketika membutuhkan bantuan. Hal ini sejalan dengan pandangan Zulminiati, dkk (2021) yang menyatakan bahwa komunikasi bertujuan untuk memenuhi berbagai kebutuhan dasar

manusia. Komunikasi yang baik adalah komunikasi yang mampu menghasilkan perubahan yang positif. Paramitha, n.d. mengungkapkan Komunikasi efektif adalah komunikasi yang mampu menghasilkan perubahan sikap (*attitude change*) pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi.

Komunikasi efektif yang dilakukan oleh peneliti dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak yaitu kontinum komunikasi yang terdiri dari *visually looking on* (memandang secara visual), *non directive steatment* (pernyataan-pernyataan tidak langsung), *question* (pertanyaan), *directive steatment* (pernyataan-pernyataan terarah/langsung), *pysbical intervention* (campur tangan fisik). Kontinum komunikasi tersebut dilakukan secara bertahap sesuai dengan kemampuan anak dengan menggunakan bahasa dan kalimat yang mudah dipahami yaitu peneliti menyampaikan dengan Bahasa Indonesia yang kemudian di ulang kembali menggunakan Bahasa Sunda. Tyas Nabila et al (2023) mengungkapkan kedwibahasaan merupakan penggunaan dua bahasa atau lebih oleh suatu masyarakat atau individu. Pengulangan kalimat ini bertujuan agar komunikasi berjalan efektif dan menghasilkan perubahan positif pada anak. Zulminiati, dkk (2021) mengungkapkan komunikasi efektif sangat penting dalam berinteraksi dengan orang lain dan setiap makhluk pasti selalu berkomunikasi dengan caranya masing-masing. Perkembangan komunikasi yang terjadi pada anak usia 4-5 tahun di RA Al Falah Simpang merupakan sesuatu hal yang baik karena perkembangan bahasa anak memiliki peningkatan yang cepat dalam waktu yang cukup singkat.

Kholilullah, dkk (2020) mengemukakan bahasa atau komunikasi pada anak termasuk salah satu aspek dari tahapan perkembangan anak. Pada kegiatan penelitian ini komunikasi yang fokus digunakan adalah komunikasi lisan. Bahri, Husnul (2018) Dalam komunikasi lisan ada istilah yang dianggap sebagai prasyarat utama, yaitu interaksi. Komunikasi verbal paling banyak digunakan dalam hubungan antarmanusia, untuk mengungkapkan dan menjelaskan perasaan, emosi, pikiran, gagasan, fakta, data dan informasi, untuk bertukar perasaan dan pikiran, berdiskusi dan bergumul satu sama lain.

KESIMPULAN

Hasil perhitungan *independent sampel t-test* setelah diberikan perlakuan menggunakan komunikasi efektif adalah kurang dari 0,05 (sig. < 0,05). Nilai signifikansi pada *independent sampel t-test* adalah $0,000 < 0,05$ sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara data

akhir *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu, hasil perhitungan data pretest-posttest kelas eksperimen menggunakan uji *independent sampel t-test* menunjukkan perbedaan yang signifikan yaitu kurang dari 0,05 (sig. <0,05). Oleh karena itu, kesimpulan dalam penelitian ini adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, maka kesimpulannya adalah komunikasi efektif berpengaruh terhadap kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawamleh, M., Al-Twait, L. M., & Al-Saht, G. R. (2022). The effect of online learning on communication between instructors and students during Covid-19 pandemic. *Asian Education and Development Studies*, 11(2), 380–400. <https://doi.org/10.1108/AEDS-06-2020-0131>
- Al-Harbi, S. S. (2019). Language development and acquisition in early childhood. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 14(1), 69–73. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v14i1.14209>
- Anak, P. B., Dini, U., Pertiwi, G. T., & Kebumen, K. (2019). *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Aisyah Isna* (Vol. 2, Issue 2). <https://ejournal.stainupwr.ac.id/>
- Anggraini, N., Bahasa, B., & Selatan, S. (2020). Peranan Orang Tua Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. In *METAFORA* (Vol. 7).
- Anggraini, V., Yulsyofriend, Y., & Yeni, I. (2019). Stimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Lagu Kreasi Minangkabau Pada Anak Usia Dini. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 73. <https://doi.org/10.30651/pedagogi.v5i2.3377>
- Dhieni, N., Fridani, L., & Psych, S. P. M. 2017. Hakikat Perkembangan Bahasa Anak. Modul PAUD
- Dosen, H. B., & Bengkulu, I. (n.d.). *Strategi Komunikasi Terhadap Anak Usia Dini*.
- Hurlock. E. 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta. Erlangga
- Ismaya, dkk. 2022. Pendidikan Literasi: Membangun Karakter Anak Usia Dini Melalui Komunikasi yang Efektif. *EDUMASPUL, Jurnal Pendidikan*
- Kholilullah, dkk. (2020). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *AKTUALITA. Jurnal Penelitian Sosial dan Keagamaan*
- Khosibah, S. A., & Dimiyati, D. (2021). Bahasa Reseptif Anak Usia 3-6 Tahun di Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1860–1869. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1015>
- Komala, Risma., Nellyaningsih. (2017). Tinjauan Implementasi Personal Selling pada PT. Astra Internasional Daihatsu Astra Biz Center Bandung pada Tahun 2017. *Jurnal Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom*.
- Kuswandi. 2019. Pola Komunikasi Guru dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan*

- Lani, O. P., Mastanora, R., Handayani, B., & Maimori, R. (2021). Komunikasi Verbal Dan Nonverbal Pada Film Kartun Shaun The Sheep. *Jurnal Ilmu Komunikasi* |, 10(2), 161–169.
- Mukarom, Z. 2020. Teori-teori Komunikasi. Bandung. Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati
- Nisa, K., & Sujarwo, S. (2020). Efektivitas Komunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 229. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.534>
- Paryanto, Rusadi. (2012). Upaya Meningkatkan Kebugaran Jasmani Siswa Melalui Pendidik Jasmani. Pontianak
- Pratiwi, dkk. 2020. Keterampilan Mengajar Berbasis Komunikasi yang Efektif untuk Anak Usia Dini Mahasiswa Pendidikan. *Jurnal Internasional Pendidikan Tinggi*
- Santrock, J. 2007. Perkembangan Anak. Jakarta. Erlangga. Edisi Kesebelas
- Sarnoto, A. Z. (2022). Komunikasi Efektif pada ‘Anak Usia Dini dalam Keluarga Menurut Al-Qur’an. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2359–2369. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1829>
- Suparno, dkk. 2018. Dampak Status Sosial Ekonomi (SES) pada Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Kemajuan dalam Penelitian Ilmu Sosial. Pendidikan dan Humaniora*
- Tyas Nabila, Maspuroh dan Adham. (2023). Alih Kode dan Campur Kode dalam Tuturan Masyarakat Perumahan Palumbonsari Kabupaten Karawang: Kajian Sociolinguistik. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 5 (1). <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11204>
- Zulminiati1, Z., Hartati2, S., & Roza3, D. (2022). *Urgensi Komunikasi Efektif Orang Tua di Meningkatkan Kecerdasan Anak Usia Dini.*